

PENGARUH MEDIA BLOG TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X

Helperia Sihombing¹, Monalisa Frince S², Sarma Panggabean³

Email: helperia.sihombing@student.uhn.ac.id, monalisa.frince@uhn.ac.id,
sarmapanggabean@uhn.ac.id

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Abstract

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media blog terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun pembelajaran 2024/2025 yang terdiri dari 9 kelas yang berjumlah 304 orang, dari populasi tersebut ditetapkan sampel sebanyak 30 orang yakni kelas X AKL 1 Yang dipilih secara simple random sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest- posttest design dengan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa dan untuk memperoleh data instrumen yang digunakan adalah tes penugasan. Dari analisa data diperoleh hasil pretest siswa sebelum menggunakan media blog menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 60,93 sedangkan hasil posttest siswa sesudah menggunakan media blog menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebesar 80,8. Pengujian hipotesis dengan uji "t" mendapatkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,534504 > 1,671553$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan keterampilan menulis puisi siswa kelas x di SMK Negeri 6 Medan berpengaruh menggunakan media blog.

Keta Kunci: Media Blog, Keterampilan Menulis Puisi

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of blog media on the poetry writing skills of class X students of SMK Negeri 6 Medan. The population in this study were all students of class X SMK Negeri 6 Medan in the 2024/2025 academic year consisting of 9 classes totaling 304 people, from this population a sample of 30 people was determined, namely class X AKL 1 which was selected by simple random sampling. The method used in this study is one group pretest-posttest design with the problem and purpose of the study to determine students' poetry writing skills and to obtain data the instrument used was an assignment test. From the data analysis, the results of the pretest of students before using blog media showed that the average score of students was 60.93 while the results of the posttest of students after using blog media showed that the average score of students was 80.8. Hypothesis testing with the "t" test obtained the results of $T_{count} > T_{table} = 8.534504 > 1.671553$. Based on these results, the null hypothesis (H_0) is rejected and the hypothesis (H_a) is accepted, thus it can be stated that the poetry writing skills of class X students at SMK Negeri 6 Medan are influenced by using blog media.

Keywords: Blog Media, Poetry Writing Skills

PENDAHULUAN

Puisi adalah salah satu bentuk ekspresi sastra yang memanfaatkan bahasa sebagai medium utama untuk menyampaikan perasaan, pengalaman, dan pemikiran penulis secara artistik dan estetik. Dalam puisi, penggunaan diksi, imaji sangat penting untuk menciptakan kesan mendalam dan emosional pada pembaca. Menurut Pradopo (Manshur et al., 2022) Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan bentuk tulisan

lain karena seringkali menekankan pada keindahan bahasa, ritme, dan makna yang tersirat. Penulis puisi harus mampu menggambarkan perasaan dan ide-ide mereka dalam bentuk kata-kata yang terstruktur namun penuh dengan makna yang kaya. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi tidak hanya bergantung pada pengetahuan bahasa, tetapi juga pada kemampuan imajinasi dan kreativitas (Rida et al., 2024).

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting untuk dapat dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan untuk mengungkapkan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain. Melalui tulisan, seseorang dapat berkomunikasi tanpa berhadapan-hadapan langsung. Menulis bukan sekedar menggambarkan huruf-huruf, tetapi juga menyampaikan pesan melalui gambar huruf-huruf tersebut berupa karangan. Karangan sebagai ekspresi pikiran, gagasan ide, pendapat, pengalaman disusun secara sistematis dan logis. Keterampilan menulis dibutuhkan untuk merekam, meyakinkan, memberitahukan, serta mempengaruhi orang lain. Melalui kegiatan menulis, seorang individu mampu mengungkapkan pikiran serta gagasannya dalam menggapai suatu tujuan, mengingat bahwa menulis juga termasuk sebuah alat berkomunikasi secara tidak langsung.

Materi pelajaran di SMK yang berkaitan dengan keterampilan menulis cukup beragam, salah satunya ialah menulis puisi. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan bidang apresiasi sastra yang perlu dikuasai oleh siswa sekolah menengah. Dalam hal ini, bahwa kegiatan apresiasi dan kreasi sastra anak mempunyai kaitan dengan komponen kebahasaan dan aspek keterampilan berbahasa. Sebab kegiatan menulis puisi termasuk ke dalam kegiatan apresiasi ekspresif/produktif. Apresiasi ekspresif/produktif adalah kegiatan apresiasi yang mengutamakan pada proses kreatif dan penciptaan. Seperti yang dikuatkan oleh pendapat Jabrohim et al (Harahap, 2021) berpendapat bahwa “menulis kreatif sastra (puisi) merupakan suatu kegiatan seseorang ‘intelektual’ yang menuntut seorang penulis harus benar-benar cerdas menguasai bahasa, luas wawasannya, sekaligus peka perasaannya”. Penguasaan bahasa merupakan salah satu faktor penting dalam penulisan puisi. Dengan penguasaan bahasa yang baik, siswa dapat menyusun kata-kata yang indah dan penuh makna, sehingga puisi yang dihasilkan mampu menggugah pembaca. Selain itu, daya imajinasi yang tinggi juga sangat diperlukan. Imajinasi membantu siswa menghadirkan gagasan- gagasan kreatif dan orisinal dalam puisi yang mereka tulis.

Di kelas X SMK Negeri 6 Medan, puisi menjadi bagian penting dari kurikulum Bahasa Indonesia. Melalui pembelajaran puisi, siswa diajak untuk memahami dan mengapresiasi karya-karya sastra, serta dilatih untuk menghasilkan puisi yang mencerminkan kreativitas dan pemikiran kritis mereka. Namun, siswa sering kali menghadapi berbagai kesulitan dalam menulis puisi. Salah satu masalah utama adalah kurangnya inspirasi dan ide kreatif yang dapat diolah menjadi puisi. Banyak siswa merasa terbatas oleh keterbatasan kosakata dan kemampuan menyusun kata-kata dengan cara yang menarik dan bermakna. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang teknik-teknik puisi seperti rima, irama, dan penggunaan majas juga menjadi hambatan yang signifikan (Kassa et al., 2023). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ibu Nova Maria Simamora, S.Pd, guru mengungkapkan bahwa dari jumlah 36 orang siswa dalam penugasan menulis puisi 29 orang siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal, 6 orang siswa yang mencapai nilai rata-rata dan 1 orang siswa saja yang melampaui nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pendekatan baru untuk mencapai standar yang diinginkan. Kesulitan lain yang dihadapi adalah perasaan takut dan kurang percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui puisi. Banyak siswa merasa bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang sulit dan hanya bisa ditulis oleh orang-orang yang memiliki bakat alami. Akibatnya, mereka cenderung menghindari tugas menulis puisi dan lebih memilih untuk fokus pada bentuk penulisan lain yang dianggap lebih mudah (Nufus et al., 2022).

Sehubungan dengan kendala di atas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti platform blog menawarkan peluang dalam pengembangan keterampilan menulis kreatif dan ekspresi diri siswa. Sebelum menggunakan media blog, media yang digunakan dalam mengajarkan puisi adalah media cetak seperti buku pelajaran dan kertas kerja, serta sesekali pembacaan puisi di depan kelas. Meskipun metode ini memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman teknis puisi, namun cenderung monoton dan kurang merangsang kreatif siswa. Media blog sebagai bagian dari literasi digital memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menulis dan berpikir kritis. Dalam konteks menulis puisi, blog dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa, karena platform ini memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru, mendapatkan umpan balik, dan terlibat dalam komunitas penulis yang lebih luas. Dalam era digital yang semakin maju,

literasi digital telah menjadi keterampilan yang tak terhindarkan bagi individu dari berbagai kalangan, termasuk pelajar di tingkat SMK (Nurhayati & Nirmawan, 2023).

Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis menggunakan perangkat dan platform digital, tetapi juga memahami dan mengkritisi konten yang ditemui dalam ranah digital, di mana individu dapat mengekspresikan pemikiran, ide, dan keterampilan mereka melalui tulisan online. Selain itu, blog juga menyediakan platform bagi siswa untuk mempublikasikan karya mereka sendiri. Dengan mempublikasikan puisi di blog, siswa dapat menerima umpan balik dari pembaca dan rekan-rekan mereka, yang dapat membantu mereka untuk terus memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis puisi. Interaksi dengan komunitas blog juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus berkarya dan bereksperimen dengan berbagai gaya dan tema puisi. Guru juga dapat memanfaatkan platform blog sebagai alat pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas menulis puisi yang dipublikasikan di blog kelas. Melalui blog kelas, guru dapat memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung kepada setiap siswa. Selain itu, blog kelas dapat menjadi wadah untuk berbagi karya dan memberikan apresiasi terhadap puisi-puisi terbaik. Dengan demikian, siswa akan merasa lebih termotivasi dan terinspirasi untuk terus menulis puisi dengan kreativitas dan keterampilan yang lebih tinggi. Media blog dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, diharapkan siswa kelas X di SMK Negeri 6 Medan dapat mengatasi kesulitan mereka dan mengembangkan kreatif menulis puisi dengan lebih baik.

Penelitian sebelumnya mengenai media blog terhadap keterampilan menulis puisi dan minat belajar siswa menunjukkan hal positif. Aisah (Suhermi & Juwita, 2024) dalam penelitiannya di SMA Negeri 1 Panyabungan menemukan bahwa ada perbedaan antara tanpa menggunakan media blog dan menggunakan media blog. Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dapat terlihat, dalam proses belajar mengajar maupun melalui hasil karya menulis puisi oleh masing-masing siswa. Hasil serupa ditemukan oleh Marli (Risqiyah & Mulianingsih, 2022) di Komunitas Blogger Muslimah, yang menunjukkan bahwa blogger muslimah sangat bervariasi dan selalu berkaitan dengan literasi digital. Sementara itu, Murti dan Misriani (Ayutiani et al., 2022) meneliti bahwa media blog meningkatkan motivasi menulis kreatif mahasiswa STKIP PGRI Lubuklinggau. Rida et al. (Sabarini & Ali, 2024) dalam penelitiannya di SD N 179 Tanah Beru Kab. Bulukumba menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media blog terhadap minat belajar pada keterampilan menulis pengalaman pribadi murid berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, ditambah dengan hasil penelitian terkait yang relevan serta ketertarikan peneliti terhadap isu tersebut, maka peneliti menyusun sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK N 6 Medan”

METODE

Peneliti memilih penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh media blog terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data dalam jumlah besar dan menganalisisnya secara objektif untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (media blog) dan variabel terikat (keterampilan menulis puisi). Selain itu, metode eksperimen juga memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan reliabel (Arida et al., 2024).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang beralamat di JL. Jambi No.23D, Pandau Hilir, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Peneliti memilih SMK Negeri 6 Medan sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan. Pertama, SMK Negeri 6 Medan adalah salah satu sekolah yang memiliki fasilitas teknologi yang memadai, termasuk akses internet dan perangkat komputer yang dapat mendukung penggunaan blog dalam pembelajaran. Kedua, sekolah ini juga memiliki guru dan siswa yang relatif familiar dengan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat memudahkan proses penelitian. Ketiga, penggunaan media blog dalam keterampilan menulis puisi di SMK Negeri 6 Medan belum pernah dilakukan sebelumnya (Sari et al., 2023).

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian dari program studi dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan. Penelitian yang dilakukan kurang lebih 1

minggu, pengolahan dan pengumpulan data yang dilakukan memerlukan waktu kurang lebih 1 bulan yang meliputi penyajian dalam bentuk tugas akhir (skripsi) dan proses bimbingan berlangsung.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel merupakan sebagian anggota dengan karakteristik yang mewakili populasi. Batasan penelitian yang mesti ada dan ditemui dalam setiap penelitian adalah batasan yang berkaitan dengan populasi penelitian. Sukardi (2022:69) population is all members of welldefined class of people, event or objects. Populasi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama- sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas X SMK Negeri 6 Medan tahun ajaran 2024/2025 semester genap (Ane et al., 2022).

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel adalah teknik simple random sampling. (Sugiyono 2013: 82), teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dengan cara mengundinya tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Adapun sampel yang dipilih peneliti adalah kelas X- AK 1 dengan jumlah siswa 30 orang.

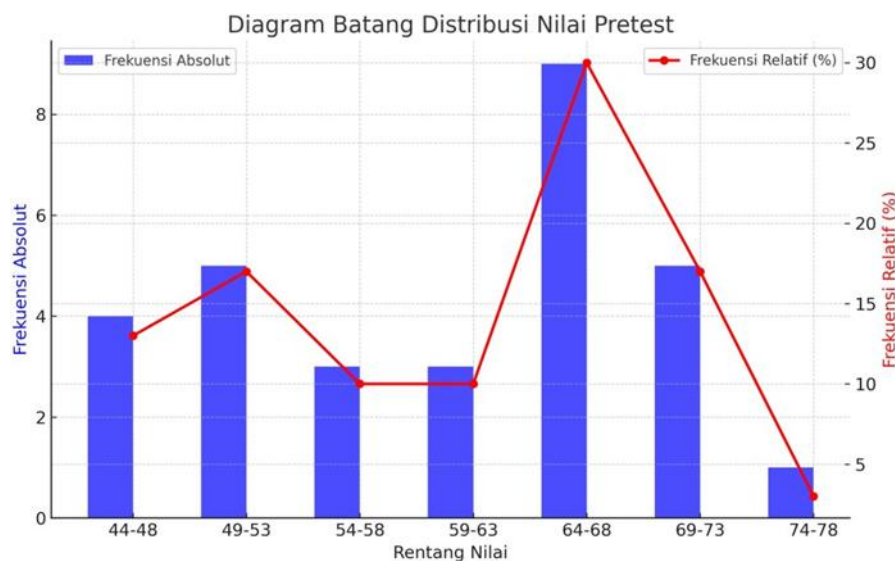
Desain adalah gambaran atau bentuk dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh penulis. Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah One Grup Pretest-Posttest Design. One Grup pretest – Posttest Design adalah desain dari sebuah penelitian yang membuat pretest sebelum adanya perlakuan Sugiyono (Handayani, 2021). Dalam penelitian menggunakan desain ini cocok dengan melihat pada jumlah populasi yang ada di tempat penelitian. Penerapan yang dilakukan adalah melakukan pengamatan langsung terhadap satu kelompok subjek penelitian tetapi dengan dua kondisi yang diteliti, tanpa melakukan adanya kelompok pembandingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain one group pretest-posttest design, yang berarti dalam pengumpulan datanya dilakukan dua kali, yaitu secara pretest (sebelum menggunakan media) dan posttest (sesudah menggunakan media). Pada bagian ini akan diuraikan secara terperinci mengenai hasil dari penelitian tentang Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Kelas X SMK Negeri 6 Medan.

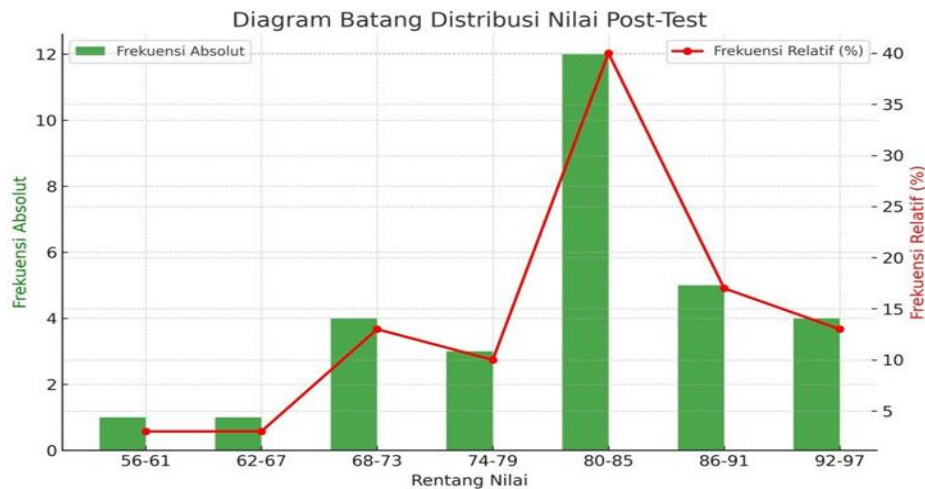
Data yang akan dianalisis yakni data pretest dan post-test, adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas X AKL-1 dengan jumlah 30 siswa. Pada pembahasan ini juga membahas bagaimana pengaruh media blog terhadap keterampilan menulis puisi X SMK Negeri 6 Medan dengan uji normalitas, kelas pretest dan posttest, uji homogenitas dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah adanya kecocokan pada variabel X dan Y (Yuliantini, 2019).

Setelah penelitian dilakukan serta data sudah diperoleh, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Peneliti pertama sekali mengoreksi lembar jawaban siswa sesuai dengan aspek kriteria penilaian yang telah ditetapkan selanjutnya memberi skor yang diperoleh oleh siswa.



Gambar 1. Diagram Distribusi Kelas Pretest

Berdasarkan distribusi nilai kelas Pretest tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 44-48 sebanyak 4 orang, rentang nilai 49-53 sebanyak 5 orang, rentang 54-58 sebanyak 3 orang, rentang 59-63 sebanyak 3 orang, rentang 64-68 sebanyak 9 orang dan rentang 69-73 sebanyak 5 orang dan rentang 74-78 sebanyak 1 orang dengan rata-rata skor 60,93 dan dengan standar deviasi 9,219.



Gambar 2. Diagram Distribusi Kelas Posttest

Berdasarkan distribusi nilai kelas post-test tersebut dapat dilihat bahwa jumlah siswa dalam rentang 56-61 sebanyak 1 orang, rentang nilai 62-67 sebanyak 1 orang, rentang 68-73 sebanyak 4 orang, rentang 74-79 sebanyak 3

orang, rentang 80-85 sebanyak 12 orang, rentang 86-91 sebanyak 5 orang, dan rentang 92-97 sebanyak 4 orang dengan rata-rata skor 80,8 dan dengan standar deviasi 8,54.

Uji Hipotesis

Penelitian normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan uji data "t" rumus sebagai berikut: Kriteria pengujian dilakukan dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $df = (N1+N2)-2$, $df = 30+30 = 60-2 = 58$, didalam tabel "t" dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% $T_{tabel} = 1,671553$. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $Thitung > T_{tabel} = 8,534504 > 1,671553$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan keterampilan menulis puisi berpengaruh menggunakan media blog.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menyajikan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media blog terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X di SMK Negeri 6 Medan. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya, yaitu: (1) bagaimana keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media blog, (2) bagaimana keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan media blog, dan (3) bagaimana pengaruh media blog terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan.

1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sebelum Menggunakan Media Blog

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa sebelum menggunakan media blog masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya puisi yang kurang memiliki kekuatan ekspresi, tidak memperhatikan unsur estetika bahasa seperti diksi, rima, dan majas, serta lemahnya struktur puisi. Siswa tampak mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi yang utuh dan bermakna.

Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa kesulitan menemukan inspirasi yang dapat dikembangkan menjadi puisi. Ketika diminta untuk menulis, beberapa dari mereka hanya meniru contoh puisi yang diberikan atau menulis secara asal-asalan tanpa mempertimbangkan aspek

keindahan bahasa (Lina & Juwita, 2021).

Ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan blog sebagai media, kemampuan menulis puisi siswa belum terbangun secara optimal. Berdasarkan hasil temuan penelitian nilai pre-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media blog adalah 60,93 berkategori kurang baik dengan standar deviasi (SD) 9,219, di mana skor tertinggi siswa adalah 76 dan skor terendah siswa adalah 44.

Keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media blog di kelas X SMK Negeri 6 Medan sesuai dengan aspek penilaian ada 1 siswa mendapatkan nilai 76, 5 siswa yang mendapatkan nilai 72, 6 siswa yang mendapatkan nilai 68, 3 siswa yang mendapatkan nilai 64, 3 siswa yang mendapatkan nilai 60, 3 siswa yang mendapatkan nilai 56, 5 siswa yang mendapatkan nilai 52, 2 siswa yang mendapatkan nilai 48, 2 siswa yang mendapatkan nilai 44.

2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Setelah Menggunakan Media Blog

Keterampilan menulis puisi setelah penggunaan media blog diterapkan dalam pembelajaran, terjadi perubahan yang signifikan. Blog sebagai media digital memberikan ruang yang fleksibel dan menyenangkan bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaannya. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari pengenalan blog, pelatihan penggunaannya, hingga kegiatan menulis dan mengunggah puisi secara mandiri. Berdasarkan nilai post-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan media blog adalah 80,8 berkategori baik dengan standar deviasi (SD) 8,54, di mana skor tertinggi siswa adalah 92 dan skor terendah siswa adalah 56 (Citraningrum, 2016).

Dengan adanya blog, siswa lebih termotivasi untuk menulis karena karya mereka dapat dibaca oleh rekan-rekan sebaya bahkan khalayak yang lebih luas. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap karya yang dihasilkan. Selain itu, kesadaran bahwa puisinya akan dipublikasikan membuat siswa lebih memperhatikan kualitas tulisan mereka. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan dalam penggunaan unsur-unsur puisi seperti pemilihan diksi, pemanfaatan majas, penerapan rima, dan struktur yang lebih teratur. Puisi yang ditulis menjadi lebih kreatif, ekspresif, dan menunjukkan kedalaman makna. Tema puisi pun menjadi lebih bervariasi dan mencerminkan kehidupan siswa sehari-hari (Siregar, 2022).

Keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan media blog di kelas X SMK Negeri 6 Medan sesuai dengan aspek penilaian ada 4 siswa mendapatkan nilai 92, 5 siswa mendapatkan nilai 88, 6 siswa mendapatkan nilai 84, 6 siswa mendapatkan nilai 80, 3 siswa mendapatkan nilai 76, 3 siswa mendapatkan nilai 72, 1 siswa mendapatkan nilai 68, 1 siswa mendapatkan nilai 64. 1 siswa mendapatkan nilai 56.

Media blog juga mendorong siswa untuk lebih reflektif terhadap karyanya sendiri. Mereka bisa membaca ulang puisi yang telah dipublikasikan, melakukan revisi, serta memperbaiki kesalahan penulisan. Aktivitas ini membentuk kebiasaan berpikir kritis dan evaluatif dalam proses menulis. Salah satu keunggulan blog adalah adanya kolom komentar yang memungkinkan interaksi antarsiswa. Mereka dapat memberikan umpan balik, tanggapan, atau kritik terhadap karya teman-temannya. Kegiatan ini menumbuhkan budaya literasi yang saling menghargai dan mendukung. Kemudahan akses yang ditawarkan blog juga menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran. Siswa dapat menulis puisi kapan saja dan di mana saja selama memiliki akses ke internet. Ini memberikan kebebasan bagi siswa untuk menulis pada waktu dan suasana yang paling sesuai dengan kondisi psikologis mereka.

3. Bagaimana Pengaruh Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Medan

Data dari hasil eksperimen pretest dan posttest memperlihatkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih bersemangat dalam menulis puisi setelah menggunakan blog. Mereka merasa lebih bebas berekspresi, dan menganggap menulis puisi sebagai aktivitas yang menyenangkan, ini terlihat dari peningkatan skor rata-rata dari (sebelum menggunakan media) pretest 60,93 ke (sesudah menggunakan media blog) posttest 80,8. Dari sisi guru, media blog mempermudah proses pemberian umpan balik. Peneliti maupun guru dapat memberikan komentar langsung pada setiap puisi yang diposting siswa. Proses evaluasi pun menjadi lebih personal dan mendalam karena guru dapat mengikuti perkembangan siswa secara individual (Lianantara, 2022).

Secara keseluruhan, penggunaan media blog memberikan dampak positif terhadap peningkatan

keterampilan menulis puisi siswa. Selain aspek kognitif, aspek afektif seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minat menulis juga turut berkembang. Perubahan ini menunjukkan bahwa blog efektif sebagai media pembelajaran yang adaptif dan kontekstual. Penggunaan blog juga mendukung pembelajaran diferensiasi. Siswa dengan kemampuan menulis yang berbeda dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing. Blog memberi ruang untuk berkembang tanpa tekanan dan memungkinkan siswa belajar dari satu sama lain. Melalui blog, guru juga dapat menerapkan penilaian autentik. Evaluasi tidak hanya didasarkan pada hasil akhir, tetapi juga mencakup proses, partisipasi dalam diskusi, dan kemampuan merevisi (Yanti et al., 2018).

Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Blog sebagai media digital terbukti efektif dalam membantu siswa mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara kreatif. Akhirnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media blog tidak hanya berdampak pada keterampilan menulis puisi, tetapi juga membawa perubahan positif dalam cara siswa memandang menulis sebagai sarana ekspresi diri dan komunikasi sosial.

Berdasarkan hasil temuan penelitian nilai pre-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum menggunakan media blog adalah 60,93 berkategori kurang baik dengan standar deviasi (SD) 9,219, di mana skor tertinggi siswa adalah 76 dan skor terendah siswa adalah 44. Berdasarkan nilai post-test siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata siswa dalam menulis puisi sesudah menggunakan media blog adalah 80,8 berkategori baik dengan standar deviasi (SD) 8,54, di mana skor tertinggi siswa adalah 92 dan skor terendah siswa adalah 56 (Permana & Indihadi, 2018).

Kriteria pengujian dilakukan dengan tabel taraf signifikan 5% yaitu $df = (N1+N2)-2$, $df = 30+30 = 60-2 = 58$, didalam tabel "t" dari df 58 diperoleh taraf signifikansi 5% $T_{tabel} = 1,671553$. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,534504 > 1,671553$. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan keterampilan menulis puisi berpengaruh menggunakan media blog.

4. Hasil Kelima Aspek Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Untuk menulis puisi aspek-aspek penilaian fungsi dari aspek penilaian ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang didapat siswa, setelah melaksanakan prosedur penilaian maka dilakukan lah pengujian data adapun pengujian data tersebut yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang akhirnya dapat ditemukan hasil penelitian pembelajaran menulis puisi dengan media blog.

Aspek yang pertama menemukan kesesuaian tema dengan puisi pada kelas pretest ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat haik menemukan kesesuaian isi puisi dengan tema yang ditentukan 0 siswa (0%), siswa yang baik menemukan kesesuaian isi puisi 13 siswa (43%) siswa yang cukup baik dalam kesesuaian isi puisi 16 siswa (53%), siswa kurang baik menemukan kesesuaian isi puisi siswa (3%), dan siswa yang sangat-kurang menemukan kesesuaian isi 0 siswa (0%).

Pada kelas post-test nilai yang di peroleh, bahwa siswa yang sangat baik menemukan kesesuaian isi puisi 13 siswa (43%), siswa yang baik menemukan kesesuaian isi puisi 16 siswa (53%) siswa yang cukup baik dalam kesesuaian isi puisi dengan tema yang ditentukan 1 siswa (3%), siswa kurang baik menemukan kesesuaian isi puisi 0 siswa (0%), dan siswa yang sangat-kurang menemukan

kesesuaian isi puisi dengan tema yang ditentukan 0 siswa (0%). Dari perbedaan hasil pretest dan post-test maka dapat disimpulkan pada aspek pertama siswa dikategorikan mampu dalam menemukan kesesuaian isi puisi dengan tema yang ditentukan (Muhtar, 2018).

Aspek yang kedua menemukan isi puisi pada kelas pretest ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 0 siswa (0%), siswa yang baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 5 siswa (16%), siswa yang cukup baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 19 siswa (63%), siswa yang kurang baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 6 siswa (20%), dan siswa sangat kurang 0 (0%) (Ningrum, 2020).

Pada kelas post-test nilai yang di peroleh, bahwa siswa yang sangat baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 5 siswa (16%), siswa yang baik menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 19 siswa (63%) siswa yang cukup baik dalam pengimajian yang digunakan terdiri dari

imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 6 siswa (20%), siswa kurang baik menemukan kesesuaian pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 0 siswa (0%), dan siswa yang sangat-kurang menemukan kesesuaian pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman 0 siswa (0%). Dari perbedaan hasil pretest dan post-test maka dapat disimpulkan pada aspek kedua siswa dikategorikan mampu dalam menemukan pengimajian yang digunakan terdiri dari imaji visual, pendengaran, perabaaan dan penciuman (Puspasari & Setyaningsih, 2020).

Aspek yang ketiga menemukan isi puisi menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai pada kelas pretest ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat baik menemukan majas/gaya bahasa 0 siswa (0%), siswa yang baik menemukan majas/gaya bahasa 8 siswa (26%), siswa yang cukup baik menemukan majas/gaya bahasa 16 siswa (53%), siswa yang kurang baik menemukan majas/gaya bahasa 6 siswa (20%), dan siswa sangat kurang 0 (0%).

Pada kelas post-test nilai yang di peroleh, bahwa siswa yang sangat baik menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai 5 siswa (16%), siswa yang baik menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai 20 siswa (66%) siswa yang cukup baik dalam menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai 5 siswa (16%), siswa kurang baik menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai 0 siswa (0%), dan siswa yang sangat-kurang menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai 0 siswa (0%). Dari perbedaan hasil pretest dan post-test maka dapat disimpulkan pada aspek ketiga siswa dikategorikan mampu dalam menggunakan majas/gaya bahasa yang sesuai (Putri & Rukiyah, 2021)..

Aspek yang keempat pemilihan kata/diksi puisi tepat, bervariasi dan unik pada kelas pretest ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi 6 siswa (20%), siswa yang cukup baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi 15 siswa (50%), siswa yang kurang baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi 9 siswa (30%), dan siswa sangat kurang 0 (0%).

Pada kelas post-test nilai yang di peroleh, bahwa siswa yang Sangat baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi 5 siswa (16%), siswa yang baik pemilihan kata/diksi puisi 20 siswa (66%) siswa yang cukup baik dalam pemilihan kata/diksi puisi 5 siswa (16%), siswa kurang baik menemukan pemilihan kata/diksi puisi 0 siswa (0%), dan siswa yang sangat-kurang menemukan kesesuaian pemilihan kata/diksi puisi 0 siswa (0%). Dari perbedaan hasil pretest dan post-test maka dapat disimpulkan pada aspek keempat siswa dikategorikan mampu dalam menemukan pemilihan kata/diksi puisi tepat, bervariasi dan unik (Saepuloh et al., 2021).

Aspek yang kelima menemukan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi pada kelas pretest ditemukan hasil bahwa siswa yang sangat baik menemukan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi sebanyak 0 siswa (0%), siswa yang baik rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 3 siswa (10%), siswa yang cukup baik menemukan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 22 siswa (73%), siswa yang kurang baik menemukan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 5 siswa (16%), dan siswa sangat kurang 0 (0%) (Apriliana, 2022).

Pada kelas post-test nilai yang di peroleh, bahwa siswa yang sangat baik menemukan ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 3 siswa (10%), siswa yang baik ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 19 siswa (63%) siswa yang cukup baik ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 7 siswa (23%), siswa kurang baik menemukan kesesuaian ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 1 siswa (3%), dan siswa yang sangat- kurang menemukan ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi 0 siswa (0%). Dari perbedaan hasil pretest dan post-test maka dapat disimpulkan pada aspek kelima siswa dikategorikan mampu dalam menemukan ketepatan rima yang digunakan sesuai dengan isi puisi

KESIMPULAN

Berdasarkan haasil analisi data yang diperoleh dari penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- Keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan media blog pada kelas pretest siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan yang diajarkan oleh peneliti pemerolehan nilai terendah 44 dan pemerolehan nilai tertinggi 76 dengan rata-rata 60,93.
- Keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan media blog pada kelas post-test siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan yang diajarkan oleh peneliti pemerolehan nilai terendah 56 dan pemerolehan nilai tertinggi 92 dengan rata-rata 80,8.

- c. Pengaruh penggunaan media blog menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi, hasil perhitungan yang dilakukan dapat diketahui bahwa $T_{hitung} > T_{tabel} = 8,534504 > 1,671553$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ane, Y., Liubana, M. M. J., & Rahayu, I. K. (2022). *Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Serbaneka Oleh Siswa Kelas Viii Smp Negeri Oelneke The Abilti In Wrtng Poetry Using Multi Media By The Students Of State Junior High School Of Oelneke 1*. 7, 90–100. <https://doi.org/10.32938/Jbi.V7i2.3394>
- Apriliana, A. (2022). Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Smp Islam Al Kautsar. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(6), 594–603. <https://doi.org/10.58344/Jii.V1i6.76>
- Arida, A., Bahri, A., & Paidia, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Murid Kelas V Sdn 179 Tanah Beru Kabupaten Bulukumba. *Blaze: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(1), 86–97.
- Ayutiani, N., Friantary, H., & Martina, F. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Media Blog Wordpress Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Bengkulu. *Jpi: Jurnal Pustaka Indonesia*, 2(2), 105–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.62159/Jpi.V2i2.424>
- Citraningrum, D. M. (2016). Menulis Puisi Dengan Teknik Pembelajaran Yang Kreatif. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1).
- Handayani, R. K. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Ditinjau Dari Pemahaman Bahasa Figuratif (Eksperimen Pada Siswa Kelas 10 Sma N 1 Gemolong, Sragen Tahun 2010/2011)*.
- Harahap, R. (2021). Pengaruh Media Blog (Jurnal Online) Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Rantau Prapat. *Basastra*, 10(1), 95.
- Kassa, N., Anzar, A., & Baso, B. S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Di Kelas Iv Sdn 488 Patoko. *Cakrawala Indonesia*, 8(2), 106–114. <https://doi.org/10.55678/Jci.V8i2.925>
- Lianantara, Z. (2022). *Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Lagu Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Totokaton Punggur Lampung Tengah*. Iain Metro.
- Lina, R., & Juwita, P. (2021). Pengaruh Metode Karya Wisata Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bertema Keindahan Alam. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 9(2), 62–67.
- Manshur, U., Khotimah, I., & Sholihah, I. (2022). Pengaruh Media Blog Terhadap Peningkatan Semangat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Wali Songo Sebaung Gending Probolinggo. *Palapa*, 10(1), 149–169. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V10i1.1749>
- Muhtar, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Siswa Kelas Viii A Mts Al-Ikhlas Pacet Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2016-2017. *Metamorfosis| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 11(1), 27–38.
- Ningrum, F. A. K. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Melalui Media Poster Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas Iv Sdn Yosorati 02 Jember. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/Eds.V4n1.P64-72>
- Nufus, H., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Blog Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Feature Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 423–432.
- Nurhayati, N., & Nirmawan, N. (2023). Pengaruh Media Blog Terhadap Kemampuan Menulis Teks

- Cerpen Pada Siswa Kelas XI Mas Al-Washliyah Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2022-2023. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 3(2), 199–204.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193–205.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture And Picture Dan Model Sugesti Imajinasi Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.V9i1.27572>
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 381–394.
- Rida, A., Bahri, A., & Paidia, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.33096/Didaktis.V2i1.581>
- Risqiyah, U. N., & Mulianingsih, F. (2022). Pengaruh Media Vlog (Video Blogging) Mitigasi Bencana Covid 19 Terhadap Hasil Belajar Ips Smp N 02 Randudongkal Pemalang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran Ips*, 4(1), 39–42.
- Sabarini, N. E., & Ali, H. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Blog Dan Database Terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jmpis)*, 5(3).
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 10(2), 107–116.
- Sari, Y. K., Prasetya, A., & Kusuma, A. B. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Blog Sebagai Media Pemasaran Online Pada Pelaku Usaha Umkm Kelurahan Plosokandang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1589–1595.
- Siregar, J. (2022). Analisis Semiotik Pada Puisi “Makna Sebuah Titipan” Karya Ws Rendra. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 88–94.
- Suhermi, S., & Juwita, P. (2024). The Use Of Blog Media On The Ability To Write Short Stories By Class Xi Students Sma Negeri 1 Simpang Kanan. *Journal Of Humanities And Social Studies*, 2(04), 1424–1434.
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.33087/Aksara.V2i2.74>
- Yuliantini, T. (2019). Kajian Stilistika Terhadap Diksi Dalam Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di Smk. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 36–45.